BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Pemberian ASI Terhadap Nyeri Pemasangan Infus pada Neonatus di Ruangan Neoristi RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat nyeri saat pemasangan infus pada kelompok yang diberikan ASI 2 cc didapatkan tingkat nyeri ringan sebanyak 8 responden (53,3%) dan yang memiliki tingkat nyeri sedang sebanyak 7 respoden (46,7%).
2. Tingkat nyeri saat pemasangan infus pada kelompok yang diberikan ASI sesuai kebutuhan didapatkan tingkat tidak nyeri sebanyak 3 responden (20%) dan yang memiliki tingkat nyeri ringan sebanyak 12 respoden (80%).
3. Tingkat nyeri saat pemasangan infus pada kelompok kontrol adalah yang memiliki tingkat nyeri ringan sebanyak 6 responden (40%) dan yang memiliki tingkat nyeri sedang sebanyak 9 respoden (60%).
4. Terdapat perbedaan bermakna antara kelompok yang diberikan ASI 2 cc dan kelompok yang tidak diberikan ASI dengan nilai *sig* atau *p value* sebesar $p = 0{,}007$ ($p < 0{,}05$)
5. Terdapat perbedaan bermakna antara kelompok yang diberikan ASI sesuai kebutuhan dan kelompok yang tidak diberikan ASI dengan nilai *sig* atau *p value* sebesar $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$)

6. Terdapat perbedaan bermakna antara kelompok yang diberikan ASI 2 cc dan kelompok yang diberikan ASI sesuai kebutuhan dengan nilai *sig* atau *p value* sebesar $p = 0{,}001$ ($p < 0{,}05$)
7. Pemberian ASI sesuai kebutuhan lebih efektif menurunkan tingkat nyeri dibandingkan diberikan ASI 2 cc

B. Saran

1. Bagi RSUP Dr. M. Djamil

   Diharapkan dengan adanya penelitian ini pemberian ASI sesuai dengan kebutuhan dapat dijadikan sebagai standar operasional prosedur (SOP) di ruangan neoristi untuk mengurangi tingkat nyeri yang dirasakan oleh neonatus saat akan dilakukan intervensi invasif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi dan kepustakaan terkait tindakan non farmakologi untuk mengurangi tingkat nyeri pada neonatus di perpustakaan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali dan mencari intervensi non farmakologis terbaru untuk menurunkan tingkat nyeri pada neonatus ketika dilakukan tindakan invasive atau peneliti selanjutnya dapat membandingkan antara kelompok yang diberikan ASI dan kelompok yang tidak diberikan ASI agar dapat mengetahui lebih dalam terkait manfaat pemberian ASI sebagai tindakan non farmakalogi untuk mengurangi nyeri pada neonatus.